

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2020 and for the period then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 94	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF JUNE 30, 2020 AND FOR THE PERIOD THEN
ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully

Jakarta, 30 Juli 2020

Haliman Kustedjo
Direktur Utama / President Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 JUNI 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of JUNE 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	46.388.322.396	2d,2n,4, 26,31,33 2e,5,18	158.254.338.410	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	50.471.189.944	26,32,33 2e,6,	30.771.189.944	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.200.072.104.812	26,32,33 7,18,	4.244.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto		25,32,33		Trade receivables - net
Pihak berelasi	2.121.170.299	2o,30	657.120.594	Related party
Pihak ketiga	185.362.572.687		144.989.569.746	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.704.773.832	4,5,6,32,33	71.785.439.973	Other receivables - third parties
Uang muka	1.484.839.115		1.775.421.862	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	4.325.814.818	2f,8	7.284.134.779	Prepaid expenses - current portion
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	45.485.374.587	2p	84.617.995.064	Prepaid value added tax
TOTAL ASET LANCAR	4.548.416.162.490		4.744.135.210.372	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman karyawan	31.499.882	32,33	97.493.900	Loan to employees
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.338.611.844.580	2i,9,18	9.246.179.204.055	Investment in associates and joint venture
Investasi jangka panjang	160.066.666.667	10		Long term investment
Uang muka pembelian aset tetap	272.464.468.358	11 2g,2j,11,	298.887.019.649	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.410.795.239.520	18,23,24,25	1.173.374.554.130	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3.254.668.900	2h,12,24	3.818.745.500	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.018.604.961	2f,8	7.202.370.211	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	8.669.692.225	2p,28	2.290.980.215	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.140.076.961	2p,28	5.952.388.608	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.187.663.834	13,32,33	2.404.955.845	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.205.240.425.888		10.740.207.712.113	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	15.753.656.588.378	2r,34	15.484.342.922.485	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	93.654.340.687	2e,14,32,33	26.673.655.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.513.406.711	2e,32,33	20.794.705.674	Other payables - third parties
		2e,15,		
Beban akrual	13.203.296.766	18,32,33	17.858.586.696	Accrued expenses
Utang pajak	5.217.875.299	2p,16	11.732.175.370	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2e,2q,		Short-term
jangka pendek	331.169.586	17,32,33	313.863.001	employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3.341.102.539		3.354.116.184	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
		2e,7,9,11,15,		
Utang bank - neto	264.446.558.434	18,27,32,33	206.191.227.391	Bank loans – net
Kewajiban sewa	2.576.287.658		-	Lease liability
		2e, 2j,		
Utang pembiayaan konsumen	362.316.885	11,32,33	483.219.369	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	400.646.354.565		287.401.549.523	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
		2e,7,9,11,15,		
Utang bank - neto	5.712.029.472.427	18,27,32,33	5.640.999.716.865	Bank loans - net
		2e,2j,		
Kewajiban sewa	4.750.341.033		-	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	277.723.089	11,32,33	93.322.267	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits liabilities
jangka panjang	20.765.881.000	2q,17	20.765.881.000	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.737.823.417.549		5.661.858.920.132	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.138.469.772.114	2r,34	5.949.260.469.655	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp250 par value
Rp250 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	19	3.546.000.000.000	14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2t,20	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	(22.375.318.299)	2i	(22.375.318.299)	Other component of equity
Selisih dari transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan non-pengendali	(49.686.591.394)	1d	(49.686.591.394)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	21	13.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.242.191.069.039		2.222.306.224.978	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	96.569.563.530		84.595.656.033	Other comprehensive income
Sub-total	9.307.549.101.262		9.275.690.349.704	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	307.637.715.002	2b	259.392.103.126	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	9.615.186.816.264		9.535.082.452.830	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.753.656.588.378		15.484.342.922.485	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN	203.232.376.268	2m,2o,2r, 22,30,34	90.012.405.019
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	80.458.733.028	2i,2r,9,34	278.408.929.529
Beban penjualan	(130.408.673.647)	2m,11,23	(90.431.603.402)
Beban umum dan administrasi	(56.890.838.450)	2m,11,12,24	(60.022.175.565)
Pendapatan lainnya	2.081.408.832		4.777.820.559
Beban lainnya	(35.485.692.430)	2m,7,25	(274.462.515)
LABA USAHA	62.987.313.601	2r,34	222.470.913.625
Penghasilan keuangan	254.130.930.621	2r,6,26,34	247.666.335.276
Biaya keuangan	(279.113.102.516)	2r,18,27,34	(255.342.707.514)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	38.005.141.706	2r,34	214.794.541.387
Beban pajak penghasilan - neto	(7.168.279.925)	2p,2r,28	(12.650.015.595)
LABA TAHUN BERJALAN	30.836.861.781	2r,34	202.144.525.792
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	11.973.907.497	2i,9	(15.098.075.893)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2q,17	-
Pajak penghasilan terkait	-	2p,28	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.810.769.278	2r,34	187.046.449.899
			REVENUES
			Share of profit of associates and joint venture
			Selling expenses
			General and administrative expenses
			Other income
			Other expenses
			PROFIT FROM OPERATIONS
			Finance income
			Finance costs
			PROFIT BEFORE INCOME TAX
			Income tax expense - net
			PROFIT FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
			Share of other comprehensive income of associates - net
			Item that will not be reclassified to profit or loss:
			Remeasurement loss of employee benefits liability
			Related income tax
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	32.348.536.884 (1.511.675.103)	29	204.014.415.962 (1.869.890.170)
TOTAL	30.836.861.781		202.144.525.792
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	44.322.444.381 (1.511.675.103)		188.916.340.069 (1.869.890.170)
TOTAL	42.810.769.278		187.046.449.899
LABA PER SAHAM DASAR	2,28	2s,29	14,38
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

Total comprehensive income for
the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

PT INDOIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOIRITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Pemilik/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor Pemilik/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi Korporasi Non-pengendalian/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Component of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendalian/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.688.691.394)	28.080.318.070	12.000.000.000	1.700.255.981.047	195.006.501.205	8.913.506.587.314	125.328.153.030	9.038.834.740.344	
1d		-	-	-	-	-	-	-	80.000.000.000	80.000.000.000	
		-	-	-	-	204.014.415.962	-	204.014.415.962	(1.869.880.170)	202.144.525.792	
		-	-	-	-	1.000.000.000	-	-	-	-	
9		-	-	-	-	-	(15.098.075.893)	(15.098.075.893)	-	(15.098.075.893)	
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.688.691.394)	28.080.318.070	13.000.000.000	1.903.270.397.009	179.908.425.312	9.102.422.927.383	209.488.282.860	9.305.881.190.243	
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.688.691.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.222.306.224.978	84.595.656.033	9.275.690.349.704	289.392.103.126	9.535.082.452.830	
		-	-	-	-	-	(12.463.692.823)	(12.463.692.823)	(242.713.021)	(12.706.405.844)	
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.688.691.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.209.842.532.155	84.595.656.033	9.263.226.656.881	289.148.390.105	9.522.375.046.986	
1d		-	-	-	-	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	
		-	-	-	-	32.348.536.884	-	32.348.536.884	(1.511.675.103)	30.836.861.781	
9		-	-	-	-	-	11.973.907.497	11.973.907.497	-	11.973.907.497	
	3.546.000.000.000	3.481.850.378.386	(49.688.691.394)	(22.375.318.299)	13.000.000.000	2.242.191.069.039	96.569.563.530	9.307.548.101.262	307.637.716.002	9.615.186.816.264	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	113.610.145.130			Receipts from customers
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(62.553.527.172)			Payments for operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(44.801.114.472)			Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	6.255.503.486			Cash used in operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pengembalian pajak	47.837.508.606			Tax refund
Penghasilan bunga	3.338.644.753			Interest income
Beban bunga	(278.517.851.780)			Interest expenses
Pajak penghasilan	(18.720.842.614)			Income taxes
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	(489.852.300)			Other receipts (payments)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(240.296.889.849)			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dari investasi jangka pendek	311.929.661.625			Income from short-term investments
Perolehan dividen dari entitas asosiasi				Dividend received from associates
Penerimaan dari pencairan (penempatan) uang jaminan	(782.707.989)			Receipt from withdrawal of (placement in) security deposits
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(216.474.816.785)			Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka panjang – neto	(160.066.666.667)	10		Placement of long term investment – net
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	-			Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets
Penarikan (Penempatan) investasi jangka pendek - neto	40.000.000.000			Withdrawal of (Placement of) short-term investments - net
Penempatan deposito berjangka	(19.700.000.000)	5		Placement of time deposits
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(670.100.000)			Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible asset
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.764.629.816)			Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - neto	124.570.905.313	32	195.297.621.739	Proceed from (Payment of) bank loans - net
Penerimaan dari obligasi wajib konversi	50.000.000.000	1d	80.000.000.000	Proceed from mandatory convertible bonds
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(375.401.662)	32	(442.746.206)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	174.195.503.651		274.854.875.533	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(111.866.016.014)		(199.404.424.146)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	158.254.338.410		342.283.403.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.388.322.396	4	142.878.979.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 19 Juni 2019 untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 11 Oktober 2018 serta Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 19, 2019 to be in accordance with the requirements and stipulation of Conjunction Notice of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 11, 2018 and Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business License Services. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0032160-AH.01.02.Tahun 2019 dated June 21, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Djisman Simandjuntak
Ferry Noviar Yosaputra
Soedarsono
Howard Timotius Palar
Janimiranti Inggawati
Bambang Subianto
Adi Pranoto Leman

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haliman Kustedjo
Christian Rahardi
Yunal Wijaya Ui
Kiki Yanto Gunawan
Harjono Wreksoremboko

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle (Alm)	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 135 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct 30 Juni/June 30,		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 30 Juni/June 30	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan: <i>Held directly by the Company:</i>							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/ <i>Investment</i>	2015	99,99%	99,99%	29.045.359.478	29.071.028.605
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/ <i>Fiber Optic</i>	2014	93,21%	93,21%	2.147.905.149.094	1.882.058.629.153
Dimiliki Melalui IPN: <i>Held Through IPN:</i>							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Ootik/ <i>Fiber Ootic</i>	2014	4,88%	4,88%	2.147.905.149.094	1.882.058.629.153

IPN

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan dan ME, pemegang saham pengendali Perusahaan, mendirikan entitas anak dengan nama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Paul Capelle (Alm)
Member	Patia Mamontang Simatupang

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has a total of and 135 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Persentase Kepemilikan Langsung/ Percentage of Ownership Direct		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
30 Juni/June 30,		30 Juni/June 30	
2020	2019	2020	2019
99,99%	99,99%	29.045.359.478	29.071.028.605
93,21%	93,21%	2.147.905.149.094	1.882.058.629.153
4,88%	4,88%	2.147.905.149.094	1.882.058.629.153

IPN

Based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and ME, the controlling shareholder of the Company, established a subsidiary under the name of IPN with issued and fully paid shares capital of Rp30,000,000,000. The Company has 99.99% share of ownership.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP

Berdasarkan perjanjian bersyarat atas penerbitan saham baru dan obligasi wajib konversi pada tanggal 22 Juli 2015 dan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017, dalam rangka membantu pengembangan usaha MAP, IPN, entitas anak, bermaksud untuk menjadi calon pemegang saham baru MAP dengan memesan 26.853 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MAP atau yang mewakili 71,89% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan Perusahaan bermaksud memberikan pinjaman dengan membeli seluruh obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh MAP dengan jumlah pokok agregat sampai dengan Rp1.000.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 22 Juli 2015 yang disahkan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 19 tanggal 13 Agustus 2015, para pemegang saham MAP menyetujui antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MAP dari Rp10.500.000.000 yang terdiri dari 10.500 saham menjadi Rp37.353.000.000 yang terdiri dari 37.353 saham.

Berdasarkan perjanjian bersyarat di atas, IPN mengambil semua peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas sebesar Rp26.853.000.000 yang terdiri dari 26.853 saham, sehingga IPN memiliki 71,89% kepemilikan saham pada MAP.

Per tanggal 31 Desember 2016, MAP, entitas anak, telah menerbitkan obligasi wajib konversi sejumlah Rp195.000.000.000 yang diambil keseluruhannya oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number	Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
10 Februari/February 10, 2016	00001-25000	25.000.000.000	9 Februari/February 9, 2023
18 Maret/March 18, 2016	25001-55000	30.000.000.000	17 Maret/March 17, 2023
19 Mei/May 19, 2016	55001-105000	50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2023
7 Juni/June 7, 2016	105001-145000	40.000.000.000	6 Juni/June 6, 2023
3 November/November 3, 2016	145001-195000	50.000.000.000	3 November/November 3, 2023

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP

Based on the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 and its latest addendum dated May 2, 2017, in order to support business development of MAP, IPN, a subsidiary, intends to be the prospective new shareholder of MAP by subscribing 26,853 new shares issued by MAP or represented 71.89% from the total issued and fully paid share capital. While the Company intends to provide a loan by buying all mandatory convertible bonds issued by MAP with an aggregate principal amount of up to Rp1,000,000,000,000.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision dated July 22, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 19 dated August 13, 2015, the shareholders of MAP approved, among others, the increase in the issued and fully paid share capital of MAP from Rp10,500,000,000, which consists of 10,500 shares, to become Rp37,353,000,000, which consists of 37,353 shares.

Based on the above conditional agreement, IPN took all of the above increase in the issued and fully paid share capital of Rp26,853,000,000, which consists of 26,853 shares, hence IPN has 71.89% share ownership in MAP.

As of December 31, 2016, MAP, a subsidiary, has issued mandatory convertible bonds of Rp195,000,000,000 which were all taken by the Company with the details as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar setiap 6 (enam) bulan. Bunga dari periode 24 bulan pertama dari tanggal penerbitan obligasi akan diakumulasi menjadi obligasi tambahan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Konversi atas obligasi wajib konversi yang diterbitkan MAP berdasarkan Perjanjian Bersyarat atas Penerbitan Saham Baru dan obligasi wajib konversi tanggal 22 Juli 2015 yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 2 Mei 2017 dengan jumlah yang dikonversi sebesar Rp212.395.000.000.
- Peningkatan modal dasar saham dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp998.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp37.353.000.000 menjadi Rp249.748.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per saham dengan menerbitkan saham baru sebanyak 212.395 saham atas jumlah obligasi yang akan dikonversi dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Those bonds bear an interest of 6% per annum and shall be paid every 6 (six) months. The interests from the first 24 months period from the date of issuance of those bonds will be accumulated as additional bonds.

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017, the shareholders of MAP approved, among others:

- Conversion of mandatory convertible bond issued under the conditional agreement on the issuance of new share and mandatory convertible bonds dated July 22, 2015 which were amended several times with the latest amendment on such agreement dated May 2, 2017 with a total conversion amount of Rp212,395,000,000.
- Increase of authorized share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp998,000,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp Rp37,353,000,000 to become Rp249,748,000,000 with nominal amount of Rp1,000,000 per share, respectively with issuance of new shares of 212,395 shares for total bond that will be converted with nominal amount of Rp1,000,000 per share which are fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
- Issuing of shares in stocks (portepel) of 180,000 shares with nominal amount of Rp1,000,000 per share which were fully taken by PT Indoritel Makmur International Tbk.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MAP tanggal 16 Januari 2018 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 57 pada tanggal 14 Februari 2018, para pemegang saham MAP menyetujui, antara lain:

- Menegaskan kembali seluruh keputusan yang tercantum dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 1 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 yang disahkan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp429.748.000.000 menjadi Rp549.748.000.000 yang seluruhnya telah disetor oleh PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018.

Peningkatan modal saham di atas, menyebabkan kenaikan aset neto pemegang saham non-pengendali sebesar Rp49.686.591.394 yang disajikan sebagai "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada 2 April 2018, MAP menandatangani perjanjian pemesanan dan penerbitan surat utang wajib konversi dengan MAK, salah satu pemegang saham MAP, dimana MAP bermaksud menerbitkan surat utang wajib konversi dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 yang akan dibeli oleh MAK. Surat utang tersebut tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi kapanpun setelah tanggal penerbitan dari masing-masing surat utang atau akan wajib dikonversi pada tanggal jatuh tempo (2 tahun) dari masing-masing surat utang.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Based on the Statement of Circular of Shareholders' Decision of MAP dated January 16, 2018 which was notarized by the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 57 dated February 14, 2018, the shareholders of MAP approved, among others:

- Reaffirming all of decisions stated in the statement of Circular Resolution of Shareholders dated December 1, 2017 and December 28, 2017 which were notarized by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn No. 287 on December 28, 2017.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp429,748,000,000 to become Rp549,748,000,000 which was fully paid by PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

The above Amendment of Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0004262.AH.01.02.Tahun 2018 dated February 23, 2018.

The above increase of share capital resulting an increase of net assets of non-controlling shareholder of Rp49,686,591,394 which was presented as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

On April 2, 2018, MAP entered into a mandatory convertible notes subscription and issuance agreement with MAK, one of the shareholders of MAP, whereby MAP intended to issue mandatory convertible notes with the maximum nominal amount of Rp1,000,000,000,000 which will be taken by MAK. Such notes shall bear no interest and can be converted at any time after the issuance date of the respective notes or will be mandatory converted at the maturity date (2 years) after the issuance date of the respective notes.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

MAP (lanjutan)

Tanggal penerbitan/ Issue dates	Nomor seri/ Serial number
10 April/April 10, 2018	1-30.000
20 Juni/June 20, 2018	30.001-40.000
4 Juli/July 4, 2018	40.001-90.000
6 September/September 6, 2018	90.001-120.000
29 Januari/January 29, 2019	120.001-150.000
12 Maret/March 12, 2019	150.001-177.000
2 April/April 2, 2019	177.001-200.000
18 Juli/July 18, 2019	200.001-210.000
5 Agustus/August 5, 2019	210.001-248.000
8 November/November 8, 2019	248.001-258.000
18 Mei/May 18, 2020	258.001-308.000

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, total utang wajib konversi yang telah diterbitkan sebesar Rp308.000.000.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Rencana Konversi PT Mega Akses Perkasa ("MAK") tanggal 1 April 2020 dan 28 Mei 2020, MAK bermaksud mengkonversi surat hutang wajib konversi yang telah diterbitkan yang jatuh tempo di tahun 2020 dan 2021 dengan nilai total Rp200.490.000.000, maksimum tanggal konversi adalah 31 Desember 2020.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

MAP (continued)

Jumlah/ Amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates
30.000.000.000	10 April/April 10, 2020
10.000.000.000	20 Juni/June 20, 2020
50.000.000.000	4 Juli/July 4, 2020
30.000.000.000	6 September/September 6, 2020
30.000.000.000	29 Januari/January 28, 2021
27.000.000.000	12 Maret/March 12, 2021
23.000.000.000	2 April/April 2, 2021
10.000.000.000	18 Juli/July 18, 2021
38.000.000.000	5 Agustus/August 5, 2021
10.000.000.000	8 November/November 8, 2021
50.000.000.000	18 Mei/May 18, 2022

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the total mandatory convertible notes issued of Rp308,000,000,000, and were presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

Based on the Conversion Plan Notification Letter PT Mega Akses Perkasa ("MAK") dated April 1, 2020 and May 28, 2020, MAK intends to convert mandatory convertible notes which has matured in 2020 and 2021 with a total amounting to Rp200,490,000,000, at the maximum conversion date is December 31, 2020.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 30, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain. Grup telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang dipertimbangkan relevan, efektif tanggal 1 Januari 2019, sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, unless otherwise stated. The Group has adopted several new and revised standards that are considered relevant, effective on January 1, 2019, as disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents, which are classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah melakukan penerapan pertama kali atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71. Hal ini menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp16.941.874.458 dengan dampak pajak sebesar Rp4.235.468.615 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hal entitas dalam pertukaran barang atau jasa kepada pelanggan

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun awal penerapan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the period then ended June 30, 2020..

Changes in accounting principles

Group made first time adoption of PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 effective for the periods beginning on January 1, 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

For trade receivables, Group applies the simplified approach to provide for the expected credit losses prescribed by PSAK 71. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp16,941,874,458 with tax impact of Rp4,235,468,615 which recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK 72: Revenue from contracts with customers

PSAK 72 establishes a five step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces contracts cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

There is no material impact on the consolidated financial statement in the years of initial application of PSAK 72.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK 73 mencakup pengecualian pengakuan untuk penyewa – sewa aset “bernilai rendah” dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui kewajiban untuk melakukan pembayaran sewa (kewajiban sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk mengakui biaya bunga atas kewajiban sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Pada saat penerapan PSAK 73, kewajiban sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10%.

Dengan menerapkan PSAK 73, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp16.349.072.671 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp9.657.178.153 dan kewajiban sewa sebesar Rp6.691.894.518..

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PASK 73 determines whether a contract contains lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified assets for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on consolidated statement of financial positions. PSAK 73 includes recognition exemptions for the lessees – leases of “low value” assets and short term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a payment (lease liabilities) and an assets representing the right to use assets during the lease term (right-of-use assets). Lessees will required to separately recognise the interest expense on lease liabilities and the depreciation expense on the right-use-of assets .

On the application of PSAK 73, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using incremental borrowing rate. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 10%.

By Applying PSAK 73, as of January 1, 2020 fixed assets increased by Rp16,349,072,671 which comprised reclassification of prepaid expenses amounted to Rp9,657,178,153 and lease liabilities amounted to Rp6,691,894,518.

The following table shows the balance of several items on interim consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK71 and PSAK 73

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK71	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK73	Saldo Awal yang disesuaikan Adjusted Beginning Balance
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Piutang usaha – pihak ketiga	144.989.569.746	(16.941.874.458)	-	128.047.695.288
Biaya dibayar dimuka	14.062.988.294	-	(9.864.202.424)	4.198.785.870
Aset tetap - neto	1.173.374.554.130	-	19.133.453.873	1.192.508.008.003
Aset pajak tangguhan - neto	2.290.980.215	4.235.468.615	-	6.526.448.830
Kewajiban sewa	-	-	(9.269.251.449)	(9.269.251.449)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(2.222.306.224.978)	12.463.692.823	-	(2.209.842.532.155)
Kepentingan nonpengendali	(259.392.103.126)	242.713.021	-	(259.149.390.105)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Trade Receivable – Third Parties	
Prepaid expenses	
Fixed Assets - net	
Deferred Tax Assets - net	
Lease liabilities	
Unappropriated retained earnings	
Non-controlling interests	

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group should consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Business Combinations

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group lose control over a subsidiary, they:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non-pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elect whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

i. Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

i. Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut..

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iii. Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Group has transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Derecognition (continued)

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but have transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

iv. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off will be recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Liabilitas Keuangan

i. Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Financial Liabilities

i. Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki pinjaman jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Subsequent measurement

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has long-term loan and consumer financing payables under this category.

b. Payables and accruals

Liabilities for trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii. Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan jaringan	8 - 15

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Computer and equipment</i>
	<i>Office furniture and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Network equipment</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

Assets under construction

Assets under construction is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Takberwujud

h. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

h. Intangible Assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the intangible asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	4 tahun/4 years	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/ Acquisition	Akuisisi/ Acquisition	Acquired by generated

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint
Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the statement of changes in equity.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

E-commerce daily deals

OgahRugi merupakan *daily deals e-commerce* yang menawarkan voucher diskon dari *merchant* pilihan. Kategori voucher yang tersedia adalah *Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty dan Services*. Demografi pengguna OgahRugi saat ini adalah sebagian besar berdomisili di Jabodetabek dengan rentang usia 19 - 40 tahun.

Serat Optik

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi data koneksi internet yang lebih cepat dan kestabilan koneksi data dibandingkan kabel tembaga. Pendapatan perusahaan berasal dari penyediaan jaringan infrastruktur internet yang dapat dipakai oleh internet provider agar koneksi internet lebih stabil dan akses data internet lebih cepat.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.302 dan Rp13.901 per \$AS1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

E-commerce daily deals

OgahRugi is an daily deals e-commerce that offers discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with an age range of 19 - 40 years.

Fiber Optic

Services provided by the Company include providing faster data internet and stability data connection than cooper cable. The Company's revenue arises from the sale of internet network infrastructure that can be used by internet providers in order to be more stable internet connection and faster access data.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are Rp14.302 and Rp13,901 per US\$1, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

o. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

a. A person or close member of that person's family as follows:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

- i. has control or joint control over the Group;
- ii. has significant influence over the Group; or
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity with one of the following conditions:

- i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; atau
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; or
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" and interest/ penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. The date that the Group recognize related restructuring costs.*

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's First Limited Offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" under the equity section of the consolidated statement of financial position..

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards issued but not yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2020 consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortized Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	30.892.843	30.892.843	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.855.696.978	33.767.668.909	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.559.134.682	20.931.215.553	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.182.663	212.284.315	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.103.435.574	21.107.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.298.922	19.062.222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.696.000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS15.534 pada tanggal 30 Juni 2020 dan \$AS15.247 pada tanggal 31 Desember 2019)	222.175.134	211.942.444	PT Bank Central Asia Tbk (US\$15,534 as of June 30, 2020 and US\$15,247 as of December 31, 2019)
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.111.809.600	3.060.164.452	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	46.388.322.396	158.254.338.410	Total

Suku bunga untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 berkisar antara 3,85% sampai dengan 6,50% (2019: 5,75% - 8,85%).

Interest rates for time deposits for the period ended June 30, 2020 ranged from 3.85% to 6.50% (2019: 5.75% - 8.85%).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2020.

As of June 30, 2020, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2020, there are no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	37.600.000.000	17.900.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted fund</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.871.189.944	12.871.189.944	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	50.471.189.944	30.771.189.944	Total

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Time deposits represent time deposits with maturity of more than three (3) months from the time of placement.

Suku bunga untuk deposito berjangka untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 berkisar antara 3,85% sampai dengan 6,25%.

Interest rates for time deposits for the period ended June 30, 2020 ranged from 3.85% to 6.25%.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Interest income from time deposits were recorded as part of "Finance Income" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang atas bunga deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2020, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp800.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2019. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 22 Maret 2019 Perusahaan mencairkan sebagian dari Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Nikko Securities Indonesia, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp775.000.000.000 dan Rp900.000.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, periode pengelolaan dana akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

As of June 30, 2020, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2020, fund placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 18).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

On March 5, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp800,000,000,000. Based on such contract, the period of fund management will mature on December 21, 2019. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date. On March 22, 2019, the Company has withdrawn certain Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia amounting to Rp25,000,000,000.

On December 20, 2019, the Company and PT Nikko Securities Indonesia, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp775,000,000,000 and Rp900,000,000,000, respectively. Based on such contract, that will mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal masing-masing sebesar Rp1.500.000.000.000, Rp942.000.000.000, Rp85.000.000.000 dan Rp42.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal (*early redemption*) sebelum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp4.204.000.000.000 dan Rp4.244.000.000.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2020, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar Rp126.762.146.875, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2020, total cadangan penurunan nilai dari kontrak pengelolaan dana sebesar Rp3.927.895.188, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2020, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana sebesar Rp24.718.690.861, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On December 20, 2019, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,500,000,000,000, Rp942,000,000,000, Rp85,000,000,000 and Rp42,000,000,000, respectively, will be mature on December 21, 2020. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the related total balance of investments from the related fund management contract of Rp4,204,000,000,000 and Rp4,244,000,000,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2020, the total income from the related fund management contract of Rp126,762,146,875, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of June 30, 2020, the related provision for impairment losses from the related fund management contract of Rp3,927,895,188, were recorded as part of "Other Expenses", in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

As of June 30, 2020, the related interest receivable from the related fund management contract of Rp24,718,690,861, were presented as part of "Other Receivables - Third Parties", in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Cyberindo Aditama	150.810.421.874	76.792.150.430
PT Eka Mas Republik	23.852.460.394	19.938.278.763
PT XL Axiata Tbk	6.599.921.073	17.165.718.049
PT Link Net	5.288.627.174	1.652.459.945
PT Berca Hardayaperkasa	4.260.783.575	1.422.573.503
PT Hipernet Indodata	3.736.147.360	4.035.539.979
PT Mora Telematika Indonesia	3.403.624.910	-
PT Pgas Telekomunikasi Nusantara	3.190.042.000	1.005.098.645
PT Aplikasinusa Lintasarta	2.613.338.612	1.677.679.896
PT Jala Lintas Media	2.404.911.587	1.359.480.667
PT Iforte Solusi Infotek	1.877.614.680	-
PT Hawk Teknologi Solusi	1.541.805.704	1.098.048.742
PT Power Telecom	1.248.588.000	412.512.000
PT Indo Internet	1.230.333.870	746.026.171
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	29.083.070.568	25.844.694.792
Total pihak ketiga	241.141.691.381	153.150.261.582
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.779.118.694)	(8.160.691.836)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	185.362.572.687	144.989.569.746
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	2.177.248.836	657.120.594
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.078.537)	-
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	2.121.170.299	657.120.594
Total piutang usaha - neto	187.483.742.986	145.646.690.340

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal periode	8.160.691.836	3.701.058.229
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	16.941.874.458	-
Cadangan selama periode berjalan - neto (Catatan 25)	30.732.630.937	4.459.633.607
Saldo akhir periode	55.835.197.231	8.160.691.836

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:	
Rupiah	
PT Cyberindo Aditama	
PT Eka Mas Republik	
PT XL Axiata Tbk	
PT Link Net	
PT Berca Hardayaperkasa	
PT Hipernet Indodata	
PT Mora Telematika Indonesia	
PT Pgas Telekomunikasi Nusantara	
PT Aplikasinusa Lintasarta	
PT Jala Lintas Media	
PT Iforte Solusi Infotek	
PT Hawk Teknologi Solusi	
PT Power Telecom	
PT Indo Internet	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total third parties	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related party (Note 30):	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables - related party - net	
Total trade receivables - net	

- b. The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the period	
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	
Allowance during the period-net (Note 25)	
Balance at end of the period	

Based on the review of trade receivables at the end of the period, the management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	74.440.403.320	41.370.252.962
1 - 30 hari	8.967.625.801	21.376.033.908
31 - 60 hari	36.146.215.535	21.348.755.305
61 - 90 hari	29.402.542.548	18.095.985.007
Lebih dari 90 hari	94.362.153.013	51.616.354.994
Total	243.318.940.217	153.807.382.176
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.835.197.231)	(8.160.691.836)
Piutang usaha - neto	187.483.742.986	145.646.690.340

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Trade receivables - net

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the subsidiary's trade receivables are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sewa	4.841.774.886	13.873.550.595
Asuransi	311.615.788	572.704.177
Biaya pencatatan	143.000.330	13.750.218
Biaya pemeliharaan software	48.028.775	26.500.000
Total	5.344.419.779	14.486.504.990
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	4.325.814.818	7.284.134.779
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.018.604.961	7.202.370.211

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Insurance
Listing fee
Software maintenance fee
Total
Prepaid expenses - current portion
Prepaid expenses - net of current portion

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/
Period Ended June 30, 2020

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Entitas asosiasi/ Associates:</i>							
PT Indomarco Prismatama	4.596.768.167.660	-	-	92.527.967.149	2.849.641.215	-	4.692.145.776.024
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.449.461.367.276	-	-	23.567.154.075	(38.931.184)	-	2.472.989.590.167
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.198.699.669.119	-	-	(35.636.388.196)	9.163.197.466	-	2.172.226.478.389
<i>Ventura Bersama/ Joint Venture:</i>							
PT Jaringan Mega Sedayu	1.250.000.000	-	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	9.246.179.204.055	-	-	80.458.733.028	11.973.907.497	-	9.338.611.844.580

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Period Ended December 31, 2019

Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain - neto/ Share of Other Comprehensive Income-net	Bagian Perubahan Lain pada Ekuitas Entitas Asosiasi/ Share of Other Changes in Equity of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
<i>Entitas asosiasi/ Associates:</i>							
PT Indomarco Prismatama	4.218.170.808.268	-	-	513.947.861.141	(84.894.865.380)	(50.455.636.369)	4.596.768.167.660
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.391.076.278.203	-	(15.593.887.260)	77.578.394.528	(3.599.418.195)	-	2.449.461.367.276
PT Fast Food Indonesia Tbk	2.158.426.314.357	-	(22.881.847.872)	84.166.237.769	(21.011.035.135)	-	2.198.699.669.119
<i>Ventura Bersama/ Joint Venture:</i>							
PT Jaringan Mega Sedayu	-	1.250.000.000	-	-	-	-	1.250.000.000
Total	8.767.673.400.828	1.250.000.000	(38.475.735.132)	675.692.493.438	(109.505.318.710)	(50.455.636.369)	9.246.179.204.055

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM.

Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana, PT Lentera Bumi Mas, Sinarman Jonatan and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares.

The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid by the Company on June 26, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 7 Juli 2017, para pemegang saham ROTI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menyatakan tidak menggunakan HMETD dan mengalihkan HMETD tersebut kepada *Bonlight Investments Limited* ("BIL") dengan harga pengalihan Rp1 per lembar saham. Setelah PUT I tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di ROTI mengalami penurunan dari 31,50% menjadi 25,77%.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with *Treasure East Investments Limited* ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI which was notarized by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 6 dated July 7, 2017, the shareholders of ROTI approved the increase of the issued and fully paid share capital through a Limited Public Offering ("PUT") I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,124,688,888 shares with par value of Rp20 per share.

On September 4, 2017, the Company declared that the Company did not utilize the HMETD and has transferred such HMETD to *Bonlight Investments Limited* ("BIL") with a transfer price of Rp1 per share. After such PUT I, the Company's share ownership in ROTI decreased from 31.50% to 25.77%.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represents 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 pada tanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share.

Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAST pada tanggal 28 Januari 2020, pemegang saham FAST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of FAST dated January 28, 2020, the shareholder of FAST approved the following:

- Pemecahan nilai nominal saham FAST (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham;
- Jumlah seluruh saham FAST semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham; dan
- Jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

- The decrease in the nominal amount of FAST's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp50 per share;
- The total number of FAST's shares increased from 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares; and
- The total number of issued and fully paid shares increased from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 715.057.746 saham menjadi 1.430.115.492 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saham milik Perusahaan di IDM, ROTI dan FAST digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 18).

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Juni 2020, masing-masing sebesar Rp935 dan Rp1.190.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 tanggal 20 Desember 2018, MAP, entitas anak, dan PT Sedayu One Network, pihak ketiga, mendirikan ventura bersama dengan nama PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000. MAP memiliki 50% kepemilikan saham. MAP melakukan penysetoran modal pertama pada tanggal 5 November 2019 sebesar Rp1.250.000.000 yang dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan netto dan laba komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Indomarco Prismatama		
Aset	36.264.858.450.992	33.498.799.003.255
Liabilitas	24.651.035.807.200	22.162.173.868.500
Penjualan netto	44.039.532.682.217	81.804.826.276.241
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	232.810.668.452	1.287.851.154.013
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	239.934.771.490	1.119.070.167.944

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

After the above stock split, the Company's share ownership in FAST increased from 715,057,746 shares to become 1,430,115,492 shares. The above stock split did not change the percentage of the Company's ownership in FAST.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's shares in IDM, ROTI and FAST are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 18).

Market price per share of FAST and ROTI on June 30, 2020 is Rp935 and Rp1,190, respectively.

PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")

Based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., M.H., No. 223 dated December 20, 2018, MAP, a subsidiary, and PT Sedayu One Network, a third party, established a joint venture under the name of PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS") with issued and fully paid shares capital of Rp2,500,000,000. MAP has 50% share of ownership. MAP made first capital contribution on November 5, 2019 amounting to Rp1,250,000,000 which was accounted using equity method in the consolidated financial statement.

The details of total assets, liabilities, net sales and comprehensive income for the year of associates and joint venture are as follows:

PT Indomarco Prismatama
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the year
attributable to owners of the
parent entity
Comprehensive income for the year
attributable to owners of the
parent entity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Aset	4.829.554.855.889	4.682.083.844.951	Assets
Liabilitas	2.029.935.605.152	1.589.486.465.854	Liabilities
Penjualan neto	1.674.108.943.205	3.337.022.314.624	Net sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	91.439.921.182	301.002.075.111	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	91.288.869.237	287.036.429.746	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
PT Fast Food Indonesia Tbk			PT Fast Food Indonesia Tbk
Aset	3.498.930.662.164	3.404.685.426.371	Assets
Liabilitas	1.893.774.848.235	1.745.112.820.989	Liabilities
Penjualan neto	2.639.967.567.338	6.706.376.351.849	Net sales
Laba tahun berjalan	(96.090.278.130)	241.547.935.467	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	(70.523.320.913)	182.923.395.470	Comprehensive income for the year
PT Jaringan Mega Sedayu			PT Jaringan Mega Sedayu
Aset	2.500.000.000	2.500.000.000	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	2.500.000.000	2.500.000.000	Equity
Saham MAP dalam ekuitas - 50%	1.250.000.000	1.250.000.000	MAP's shares in equity - 50%

JMS tidak memiliki kewajiban atau komitmen kontinjensi lainnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2020, JMS belum mulai beroperasi secara komersial.

JMS had no other contingent liabilities or commitments as of June 30, 2020 and December 31, 2019. As of June 30, 2020, JMS has not yet started its commercial operations.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

10. LONG TERM INVESTMENT

Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), entitas anak menempatkan investasi pada surat utang jangka menengah PT. Pertiwi Kilau Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp164.640.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut mendapatkan bunga tetap 7,65% per tahun dengan jangka waktu selama 3 tahun.

As of May 28, 2020, PT Mega Akses Persada ("MAP"), a subsidiary placed investments on Medium Term Notes PT Pertiwi Kilau Cemerlang with nominal amount totaling to Rp164,640,000,000. The Medium Term Notes receive fixed interest rate 7,65% per annum with the term during three years.

Pada tanggal 30 Juni 2020, MAP telah menerima pembayaran pokok sebesar Rp4.573.333.333 dan disajikan sebagai pengurang dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2020, MAP received principal payment of Rp4,573,333,333 and was presented as a deduction from long terms investments in the consolidated statement of financial position.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/ Period Ended June 30, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.962.048.923	301.751.052	-	(697.894.000)	24.565.905.975		Land
Bangunan	39.890.290.458	3.272.856.000	-	999.894.000	44.163.040.458		Building
Komputer dan perlengkapannya	5.294.589.887	-	-	-	5.294.589.887		Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	27.889.274.150	394.013.441	-	-	28.283.287.591		Office furniture and fixtures
Kendaraan	4.857.872.523	568.727.272	-	-	5.426.599.795		Vehicles
Perlengkapan jaringan	1.308.208.402.188	264.526.542.531	-	(302.000.000)	1.572.432.944.719		Network equipment
Sub-total	1.411.102.478.129	269.063.890.296	-	-	1.680.166.368.425		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	41.069.209.727	-	-	41.509.085.235		Assets under construction
Total	1.411.542.353.637	310.133.100.023	-	-	1.721.675.453.660		Total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	16.433.510.560	2.687.154.559	-	-	19.120.665.119		Building
Perlengkapan jaringan	34.548.851.954	1.228.710.085	-	-	35.777.562.039		Network equipment
Kendaraan	651.091.359	-	-	-	651.091.359		Vehicles
Total	51.633.453.873	3.915.864.644	-	-	55.549.318.517		Total
Total biaya perolehan	1.463.175.807.510	314.048.964.667	-	-	1.777.224.772.177		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.299.060.743	1.104.662.014	-	-	5.403.722.757		Building
Komputer dan perlengkapannya	3.607.423.592	483.140.073	-	-	4.090.563.665		Computer and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	19.470.104.887	2.624.921.013	-	-	22.095.025.900		Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.227.740.963	473.923.812	-	-	3.701.664.775		Vehicles
Perlengkapan jaringan	232.285.858.498	85.516.865.553	-	-	317.802.724.051		Network equipment
Sub-total	262.890.188.683	90.203.512.465	-	-	353.093.701.148		Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	3.659.722.101	-	-	3.659.722.101		Building
Peralatan jaringan	7.777.610.824	1.693.010.087	-	-	9.470.620.911		Network equipment
Kendaraan	-	205.488.497	-	-	205.488.497		Network equipment
Sub-total	7.777.610.824	5.558.220.685	-	-	13.335.831.509		Sub-total
Total akumulasi penyusutan	270.667.799.507	95.761.733.150	-	-	366.429.532.657		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.192.508.008.003				1.410.795.239.520		Net book value

Dampak dari penerapan awal PSAK 73 terhadap rincian aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK 73 to the detail of assets are as follows:

Biaya perolehan/ Cost						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted Beginning Balance			
	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification				
Aset sewa pembiayaan						Under Finance lease
Peralatan jaringan	32.500.000.000	-	(32.500.000.000)	-		Network equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	-	16.433.510.560	-	16.433.510.560		Building
Peralatan jaringan	-	2.048.851.954	32.500.000.000	34.548.851.954		Network equipment
Kendaraan	-	651.091.359	-	651.091.359		Vehicles
Total	32.500.000.000	19.133.453.873	-	51.633.453.873		Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted Beginning Balance</i>	
Aset sewa pembiayaan					<u>Under Finance lease</u>
Peralatan jaringan	(7.777.610.824)	-	7.777.610.824	-	Network equipment
Aset hak guna					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	-	-	-	Building
Peralatan jaringan	-	-	(7.777.610.824)	(7.777.610.824)	Network equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Total	(7.777.610.824)	-	-	(7.777.610.824)	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ <i>Year Ended December 31, 2019</i>					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.645.415.923	316.633.000	-	-	24.962.048.923
Bangunan	34.500.123.458	5.390.167.000	-	-	39.890.290.458
Komputer dan perlengkapannya	4.758.599.702	535.990.185	-	-	5.294.589.887
Peralatan dan perabotan kantor	24.853.023.767	3.036.250.383	-	-	27.889.274.150
Kendaraan	4.857.872.523	-	-	-	4.857.872.523
Perlengkapan jaringan	841.053.311.223	467.155.090.965	-	-	1.308.208.402.188
Sub-total	934.668.346.596	476.434.131.533	-	-	1.411.102.478.129
Aset dalam penyelesaian	439.875.508	-	-	-	439.875.508
Total	935.108.222.104	476.434.131.533	-	-	1.411.542.353.637
Aset sewa pembiayaan					<u>Under finance lease</u>
Peralatan jaringan	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000
Total biaya perolehan	967.608.222.104	476.434.131.533	-	-	1.444.042.353.637
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.471.102.908	1.827.957.835	-	-	4.299.060.743
Komputer dan perlengkapannya	2.541.904.739	1.065.518.853	-	-	3.607.423.592
Peralatan dan perabotan kantor	13.270.552.325	6.199.552.562	-	-	19.470.104.887
Kendaraan	2.240.431.057	987.309.906	-	-	3.227.740.963
Perlengkapan jaringan	105.640.593.536	126.645.264.962	-	-	232.285.858.498
Sub-total	126.164.584.565	136.725.604.118	-	-	262.890.188.683
Aset sewa pembiayaan					<u>Under finance lease</u>
Peralatan jaringan	5.597.222.223	2.180.388.601	-	-	7.777.610.824
Total akumulasi depresiasi	131.761.806.788	138.905.992.719	-	-	270.667.799.507
Nilai buku neto	835.846.415.316				1.173.374.554.130

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp6.911.148.611.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap milik Grup dengan nilai buku neto sebesar Rp320.922.784.429 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp580.031.565.855 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perlengkapan jaringan.

Kendaraan yang dimiliki oleh entitas anak tertentu diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, certain fixed assets of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 18).

As of June 30, 2020, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp6,911,148,611.

As of June 30, 2020, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2020, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

As of June 30, 2020, the Group's fixed assets with net book value of Rp320,922,784,429 are covered by insurance under blanket policies of Rp580,031,565,855 with several insurance companies which are third parties, such as PT Lippo General Insurance Tbk, PT BCA Finance, and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, advance for purchase of fixed assets mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a certain subsidiary acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/Software	Total/ Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo, 31 Desember 2018	1.433.629.939	9.911.936.521	11.345.566.460	Balance, December 31, 2018
Penambahan	-	13.977.500	13.977.500	Additions
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	9.925.914.021	11.359.543.960	Balance, December 31, 2019
Penambahan	-	670.100.000	670.100.000	Additions
Saldo, 30 Juni 2020	1.433.629.939	10.596.014.021	12.029.643.960	Balance, June 30, 2020
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2018	-	(5.060.969.114)	(5.060.969.114)	Balance, December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.479.829.346)	(2.479.829.346)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2019	-	(7.540.798.460)	(7.540.798.460)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.234.176.600)	(1.234.176.600)	Amortization during the year
Saldo, 30 Juni 2020	-	(8.774.975.060)	(8.774.975.060)	Balance, June 30, 2020
Nilai buku neto				Net book value
Saldo, 31 Desember 2019	1.433.629.939	2.385.115.561	3.818.745.500	Balance, December 31, 2019
Saldo, 30 Juni 2020	1.433.629.939	1.821.038.961	3.254.668.900	Balance, June 30, 2020

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, sebesar Rp1.234.176.600, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

The details of intangible assets are as follows:

The value of software are amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the period ended June 30, 2020 of Rp1,234,176,600, were presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no intangible assets pledged as collateral.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Grup terkait sewa kantor, sewa ruangan dan penggunaan saluran telepon.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Group related to office rent, space rent and telephone line usage.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
PT Jejaring Mitra Persada	26.686.563.000	-
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	16.787.281.742	-
PT Sisindokom Lintasbuana	10.895.616.083	-
PT Silkar Nasional	5.128.951.630	-
PT Indonesia Optic Technology	3.812.050.000	-
PT Jembo Cable Tbk	3.111.416.000	-
PT XL Axiata	2.803.811.780	-
PT Intikom Berlian Mustika	2.348.670.233	21.089.928.175
PT Johnson Com Indonesia	2.120.801.519	2.120.801.519
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	19.959.178.700	3.462.926.144
Total	93.654.340.687	26.673.655.838

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar	17.461.733.371	460.984.011
1 - 30 hari	15.753.601.511	2.532.992.179
31 - 60 hari	13.837.226.369	472.500.000
61 - 90 hari	4.204.418.204	-
Lebih dari 90 hari	42.397.361.232	23.207.179.648
Total	93.654.340.687	26.673.655.838

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

Rupiah	
PT Jejaring Mitra Persada	
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	
PT Sisindokom Lintasbuana	
PT Silkar Nasional	
PT Indonesia Optic Technology	
PT Jembo Cable Tbk	
PT XL Axiata	
PT Intikom Berlian Mustika	
PT Johnson Com Indonesia	
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	
Others	
(each below Rp2,000,000,000)	

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban bunga (Catatan 18)	7.524.125.000	11.643.055.556
Jasa pemeliharaan dan sewa	4.000.000.000	3.611.794.904
Jasa tenaga ahli	958.468.205	1.429.046.000
Lain-lain	720.703.561	1.174.690.236
Total	13.203.296.766	17.858.586.696

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expense (Note 18)	
Maintenance and rental fees	
Professional fees	
Others	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Pasal 4 (2)	1.459.577	97.008
Pasal 21	123.362.148	148.095.363
Pasal 23	1.330.780	2.067.509
Pasal 25	961.561.819	1.636.453.653
Pasal 26	1.051.682	-
Pasal 29	1.517.476.904	7.933.000.502
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	1.594.917.311	1.040.329.611
Pasal 21	494.909.590	472.848.734
Pasal 23	521.805.488	401.623.538
Pajak Pertambahan Nilai	-	97.659.452
Total	5.217.875.299	11.732.175.370

16. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Company
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax

Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	331.169.586	313.863.001
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.765.881.000	20.765.881.000
Total	21.097.050.586	21.079.744.001

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term
employee benefits liabilities
Long-term
employee benefits liabilities

Total

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2020 untuk periode 2019. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, dated January 31, 2020 for 2019 period. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	5,42% - 8,19%	5,42% - 8,19%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 56 thn/55 - 56 years	55-56 thn/55-56 years	Retirement age
Tingkat perputaran	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	5% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ 5% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54	Turnover rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	Disability rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	-	4.549.212.000	Current service cost
Beban bunga	-	1.154.823.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Rugi (laba) aktuarial tahun berjalan atas imbalan jangka panjang lainnya	-	10.396.000	Current year actuarial loss (gain) recognized of other long-term benefits
Total	-	5.714.431.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	20.765.881.000	13.804.258.000	Employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	-	5.714.431.000	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	1.247.192.000	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja	20.765.881.000	20.765.881.000	Employee benefits liabilities

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	20.765.881.000	13.804.258.000
Biaya jasa kini	-	4.549.212.000
Beban bunga	-	1.154.823.000
Biaya jasa lalu	-	-
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	-	1.257.588.000
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.765.881.000	20.765.881.000

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefits obligation at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments

Present value of defined benefits

18. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pokok Utang Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.299.500.000.000	4.400.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.702.789.655.313	1.475.000.000.000
Total	6.002.289.655.313	5.875.000.000.000
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	273.125.000.000	215.750.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.678.441.566)	(9.558.772.609)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	264.446.558.434	206.191.227.391
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.729.164.655.313	5.659.250.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.135.182.886)	(18.250.283.135)
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	5.712.029.472.427	5.640.999.716.865

18. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Principal Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total

Current maturities of long-term bank loans
Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities

Total current maturities - net

Long-term bank loans - net of current maturities

Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities

Total non-current maturities bank loans - net

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% per tahun (2018: 8,75%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp2.500.000.000.000. Suku bunga dari pinjaman tersebut berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% per tahun (2018: 9,00%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021 (dengan opsi perpanjangan sampai dengan 18 Desember 2023).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas sebesar Rp198.885.736.111 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2020 bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp7.524.125.000 dan disajikan sebagai "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 20, 2017, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,000,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 8.75% to 9.00% per annum (2018: 8.75%) and will mature on December 20, 2024.

On December 19, 2018, the Company entered into a Special Transaction Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp2,500,000,000,000. Interest rates from the loan were ranging from 9.00% to 9.25% per annum (2018: 9.00%) and will mature on December 18, 2021 (with extension option until December 18, 2023).

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* more than 100%.
- *Leverage Ratio* at maximum 300%.

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in the associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

For the period ended June 30, 2020, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loan of Rp198,885,736,111, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of June 30, 2020, the related accrued interest expense of Rp7,524,125,000, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2015, MAP, entitas anak, melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimum sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 12 April 2018, masa penarikan diperpanjang menjadi 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, *Corporate Guarantee* dari IPN, serta kepemilikan saham IPN pada MAP.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% setelah tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang 2 (dua) tahun sejak penarikan pertama.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 17, 2015, MAP, a subsidiary, entered into Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Based on such loan agreement, MAP obtained investment credit facility with the maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and will mature on December 16, 2022. Based on the latest amendment of loan agreement dated April 12, 2018, the availability period has been extended to become 84 months.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, *Corporate Guarantee* from IPN, and share ownership of IPN in MAP.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) time.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% after 2019.

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- Credit investment facility *Tranche A* with a maximum credit limit of Rp1,475,000,000,000. This loan facility is used for repayment (*refinancing*) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.

As of December 31, 2019, *Tranche A* credit investment facility was fully utilized by MAP.

- Credit investment facility *Tranche B* with a maximum credit limit of Rp700,000,000,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari IMI.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku 2 (dua) tahun setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku setelah tenggang waktu *Tranche B* berakhir.

Pada tanggal 15 April 2020 dan 30 April 2020, MAP melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche B* (Catatan 18) masing-masing senilai Rp38.166.368.856 dan Rp150.091.770.192.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas sebesar Rp75.513.185.113, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian pinjaman di atas.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The above loan facility bears with interest of 10% per annum.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 11) owned by MAP, all ownership of MAP's share and *Letter of Undertaking* (LOU) from IMI.

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- Current Ratio at minimum of 1 (one) time.
- Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) time valid 2 (two) years after grace period *Tranche B* ends.
- Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid after grace period *Tranche B* ends.

On April 15, 2020 and April 30, 2020, MAP has drawdown the credit facility of *Tranche B* (Note 18) amounting to Rp38,166,368,856 and Rp150,091,770,192, respectively.

For the period ended June 30, 2020, the total interest expenses related to the above investment credit facility of Rp75,513,185,113, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of June 30, 2020, the Company and certain subsidiary have complied with all covenants which were stated in the above loan agreements.

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%
PT Megah Eraraharja	3.855.443.869	27,18%
Anthoni Salim Masyarakat	3.588.278.023	25,30%
(masing-masing di bawah 5%)	1.158.346.708	8,17%
Total	14.184.000.000	100,00%

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2020 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
963.860.967.250	PT Megah Eraraharja
897.069.505.750	Anthoni Salim
289.586.677.000	Public
	(each below 5%)
3.546.000.000.000	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.482.850.000	Hannawell Group Limited
PT Megah Eraraharja	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.069.505.750	Anthoni Salim
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.067.360.808	7,53%	266.840.202.000	Public (each below 5%)
Total	14.184.000.000	100,00%	3.546.000.000.000	Total

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian dari akun ini pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait Biaya penerbitan saham	3.500.000.000.000 (18.149.621.614)	Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received Share issuance costs
Neto	3.481.850.378.386	Net

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 tanggal 19 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.H., M.Kn., No. 14 dated June 19, 2019, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000,000,000 and no distribution of dividends.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2020	2019
<u>Pihak ketiga:</u>		
Serat optik	200.773.759.931	87.919.274.765
E-commerce daily deals	603.677	18.911.972
<u>Pihak berelasi: (Catatan 30)</u>		
Serat optik	2.458.012.660	2.074.218.282
Total	203.232.376.268	90.012.405.019

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2020	2019
<u>Total:</u>		
PT Cyberindo Aditama	119.220.181.198	46.784.263.945
<u>Persentase:</u>		
PT Cyberindo Aditama	58,66%	51,98%

22. REVENUES

This account consists of:

Third parties:
Fiber optic
E-commerce daily deals
Related party: (Note 30)
Fiber optic
Total

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

Total:
PT Cyberindo Aditama
Percentage:
PT Cyberindo Aditama

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2020	2019
Penyusutan (Catatan 11)	87.213.918.986	57.316.204.523
Sewa	19.084.805.410	16.341.617.097
Gaji dan imbalan kerja	13.082.177.563	10.227.524.865
Perbaikan dan pemeliharaan	5.772.328.389	3.912.138.441
Telekomunikasi, air dan listrik	3.505.133.430	976.423.546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.750.309.869	1.657.694.930
Total	130.408.673.647	90.431.603.402

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Depreciation (Note 11)
Rental
Salaries and employee benefits
Repair and maintenance
Telecommunication, water and electricity
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja	31.799.565.153	31.970.947.567	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	8.551.857.515	5.178.616.957	Depreciation (Note 11)
Telekomunikasi, air dan listrik	4.248.559.951	3.488.127.744	Telecommunication, water and electricity
Jasa tenaga ahli	3.089.043.206	5.247.784.181	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.668.969.388	1.648.736.311	Repair and maintenance
Perijinan dan Pajak	1.399.061.896	1.048.590.480	License and taxes
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.272.477.430	919.594.408	Stationery and office supplies
Amortisasi (Catatan 12)	1.234.176.600	1.241.884.826	Amortization (Note 12)
Sewa dan <i>service charge</i>	1.115.964.940	5.911.214.896	Rental and service charge
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1.000.000.000))	2.511.162.371	3.366.678.195	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	56.890.838.450	60.022.175.565	Total

25. BEBAN LAINNYA

25. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai – neto	34.660.526.125	-	Allowance for impairment losses - net
Beban pajak dan denda	438.269.537	221.004.267	Tax expenses and fines
Bunga utang pembiayaan	313.606.459	-	Interest lease
Administrasi bank	39.299.037	48.505.246	Bank Charges
Kerugian selisih kurs	33.990.618	-	Realized loss on foreign exchange
Lain-lain	654	4.953.002	Others
Total	35.485.692.430	274.462.515	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	253.407.418.750	241.797.670.138	Income from short-term investment (Note 6)
Pendapatan bunga	723.511.871	5.868.665.138	Interest income
Total	254.130.930.621	247.666.335.276	Total

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

27. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Beban bunga (Catatan 17)	274.398.921.224	250.625.467.946	Interest expenses (Note 17)
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 31)	4.714.181.292	4.717.239.568	Amortization of transaction costs of bank loans (Note 31)
Total	279.113.102.516	255.342.707.514	Total

27. FINANCE COSTS

This account consists of:

28. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(9.311.523.320) -	(10.733.431.000) -	Income tax expense - current Company Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan Entitas anak	864.096.267 1.279.147.128	(3.409.564) (1.913.175.031)	Income tax benefit (expense) - deferred Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(7.168.279.925)	(12.650.015.595)	Income tax expense - net

28. INCOME TAX

The details of Income tax expense - net of the Group are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.005.141.706	214.794.541.385	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	80.393.071.161	95.955.628.366	Loss before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	334.856.646	334.856.646	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	118.733.069.513	311.085.026.397	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai - neto	3.927.895.188		Provision for impairment losses
Penyusutan	(184.881)	(13.638.256)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	775.302.736	17.552.455.995	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(739.670.987)	(7.373.930.814)	Interest income already subjected to final tax
Donasi, jamuan dan representasi	850.000	5.793.380	and representation
Beban pajak dan denda	8.484.869	10.287.446	Tax expenses and fines
Penyusutan	66.312.500	66.312.500	Depreciation
Tunjangan kesejahteraan karyawan dan lainnya	11.780.110	10.347.867	Employee benefits in kind and others
Laba dari entitas asosiasi	(80.458.733.028)	(278.408.929.528)	Income from associates
Laba kena pajak	42.325.106.020	42.933.724.987	Taxable income

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable and estimated claim for tax refund is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	9.311.523.320	10.733.431.000	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	9.311.523.320	10.733.431.000	Consolidated income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 25	(7.794.046.416)	(2.010.624.249)	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	(2.318.903.862)	(1.329.341.163)	Article 23
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	(10.112.950.278)	(3.339.965.412)	Consolidated prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Perusahaan	1.517.476.904	8.722.806.751	Income tax payable The Company
Utang pajak penghasilan konsolidasian	1.517.476.904	8.722.806.751	Consolidated income tax payable
Taksiran tagihan pajak Entitas anak	(2.318.903.862)	(1.329.341.163)	Estimated claim for tax refund Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak konsolidasian	(2.318.903.862)	(1.329.341.163)	Consolidated estimated claim for tax refund

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan periode fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claim for tax refund based on fiscal period as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2017	-	1.131.215.509	Overpayments of corporate income tax: Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan: Tahun 2020	2.318.903.862	-	Overpayments of corporate income tax: Year 2020
Tahun 2019	3.764.564.424	3.764.564.424	Year 2019
Tahun 2018	1.056.608.675	1.056.608.675	Year 2018
Total	7.140.076.961	5.952.388.608	Total

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp1.131.215.509 sesuai jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 29 Januari 2020 sebesar Rp1.131.203.073, Perusahaan mencatat selisih Rp12.436 sebagai "Beban Lainnya".

MAP

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN tahun 2017 sebesar Rp30.923.671.937 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp31.071.807.437. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp148.135.500 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

Pada tanggal 3 Maret 2020, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN dari masa Maret sampai dengan November 2018 sebesar Rp1.105.107.329. MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2020, MAP menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2018 sebesar Rp46.706.305.533 dari jumlah restitusi yang diajukan sebesar Rp46.739.719.736, MAP setuju atas keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp33.414.203 sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. MAP telah menerima dana Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 5 Mei 2020

28. INCOME TAX (continued)

The Company

2017 Corporate Income Tax

On November 28, 2019, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp1,131,215,509 that was claimed by the Company.

The Company has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT") on January 29, 2020, amounting to Rp1.131.203.073 the company recorded the difference of Rp12.436 as part of "Other Expenses".

MAP

2017 Value Added Tax ("VAT")

On January 11, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 VAT amounting to Rp30,923,671,937 out of Rp31,071,807,437. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp148,135,500 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

2018 Value Added Tax ("VAT")

On March 3, 2020, MAP received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for VAT period from March until November 2018 amounting to Rp1,105,107,329. MAP has agreed with such decision and recorded that underpayment as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

On March 27, 2020, MAP received SKPLB for 2018 VAT December 2018 amounting to Rp46,706,305,533 out of Rp46,739,719,736, MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp33,414,203 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019. MAP has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT") on May 5, 2020.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

MAP (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 Juli 2019, MAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp784.385.223 dari jumlah restitusi yang diajukan oleh MAP sebesar Rp841.299.450. MAP menyetujui keputusan tersebut dan mencatat selisih Rp56.914.227 sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.005.141.706	214.794.541.385	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	80.393.071.161	95.955.628.366	Loss before income tax - subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi entitas anak	334.856.646	334.856.646	Additional depreciation in subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	118.733.069.513	311.085.026.397	Profit before income tax - The Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(26.121.275.289)	(77.771.256.480)	Income tax expense at applicable tax rate
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban sehubungan dengan pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(170.566.602)	(4.388.113.871)	Expenses related to interest income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	162.727.617	1.843.482.704	Donation, entertainment and Interest income already subjected to final tax
Donasi, jamuan dan representasi	(187.000)	(1.448.345)	Donation, entertainment and representation
Beban pajak dan denda	(1.866.671)	(2.571.862)	Tax expenses and fines
Penyusutan	(14.588.750)	(16.578.125)	Depreciation
Tunjangan kesejahteraan Karyawan dan lainnya	(2.591.624)	(2.586.967)	Employee benefits in kind and others
Laba dari entitas asosiasi	17.700.921.266	69.602.232.382	Income from associates
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(8.447.427.053)	(10.736.840.564)	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - entitas anak	1.279.147.128	(1.913.175.031)	Income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasi - neto	(7.168.279.925)	(12.650.015.595)	Consolidated income tax expense - net

28. INCOME TAX (continued)

MAP (continued)

2017 Corporate Income Tax

On July 12, 2019, MAP received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting to Rp784,385,223 out of Rp841,299,450. MAP has agreed with such decision and recorded the difference of Rp56,914,227 as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2019.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/ Period Ended June 30, 2020					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment upon application of PSAK 71	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Aset tetap	5.191.470.250 (4.940.662.994)	- (1.246.603.733)	- -	5.191.470.250 (6.187.266.727)	Long-term employee benefits liabilities Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	2.040.172.959	3.389.847.128	4.235.468.615	9.665.488.702	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.290.980.215	2.143.243.395	4.235.468.615	8.669.692.225	Total

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Period Ended December 31, 2019					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Aset tetap	3.451.064.500 (2.128.693.490)	1.428.607.750 (2.811.969.504)	311.798.000 -	5.191.470.250 (4.940.662.994)	Long-term employee benefits liabilities Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	925.264.557	1.114.908.402	-	2.040.172.959	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	2.247.635.567	(268.453.352)	311.798.000	2.290.980.215	Total

29 DASAR LABA PER SAHAM

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.348.536.884	204.014.415.962	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	14.184.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Dasar Laba per saham	2,28	14,38	Basic Earnings per share

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- (i) PT Indomarco Prismatama merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

30 Juni/June 30,					
2020		2019			
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 7)					<u>Trade receivables</u> (Note 7)
PT Indomarco Prismatama	2.177.248.836	0,01	921.662.921	0,01	PT Indomarco Prismatama
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai</u> (Catatan 7)					<u>Allowance for impairment losses</u> (Note 7)
PT Indomarco Prismatama	(56.078.537)	0,00	(20.691.723)	0,00	PT Indomarco Prismatama
Neto	2.121.170.299	0,01	900.971.198	0,01	Net

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transaction with related party:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,					
2020		2019			
	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	Total/ Total	Persentase ^{**)} / Percentage ^{**)}	
<u>Pendapatan</u> (Catatan 22)					<u>Revenues</u> (Note 22)
PT Indomarco Prismatama	2.458.012.660	1,21	2.074.218.282	2,30	PT Indomarco Prismatama

^{**)} persentase terhadap total pendapatan konsolidasian

^{**)} percentage to total consolidated revenue

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of Group for employee services are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
2020		2019		
Dewan Komisaris	1.520.330.000	1.448.020.000	Board of Commissioners	
Direksi	6.365.349.911	8.120.837.581	Board of Directors	
Total	7.885.679.911	9.568.857.581	Total	

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Kas di bank	15.534	222.175.134	15.247	211.942.444
Utang lain-lain	26.048	372.532.203	14.754	205.098.602
Dolar Singapura				
Utang lain-lain	18.614	191.072.914	-	-

31. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of Juni 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
United States dollar				
Cash in bank	15.534	222.175.134	15.247	211.942.444
Other payable	26.048	372.532.203	14.754	205.098.602
Singapore dollar				
Other payable	18.614	191.072.914	-	-

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman karyawan dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investments, trade receivables, other receivables - third parties, loan to employees and other non-current financial assets.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 Juni 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan hutang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from bank loan and consumer financing payables. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>

	June 30, 2020
(15.325.286.768)	Rupiah
15.325.286.768	Rupiah
(56.164.478.455)	December 31, 2019
56.164.478.455	Rupiah
	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other payable denominated in United States dollar.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.414.300 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan dalam catatan 31.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas, investasi jangka pendek, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions other than Rupiah, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As at June 30, 2020, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for six-month period ended June 30, 2020 would have been Rp3,414,300 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses in the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that presented in Note 31.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents, short-term investments, other current financial assets and other non-current financial assets

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits, short-term investments and placement of security deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Piutang

Receivables

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group's management applied weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate their credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	46.357.429.553	46.357.429.553	158.223.445.567	158.223.445.567	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	50.471.189.944	50.471.189.944	30.771.189.944	30.771.189.944	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	4.200.072.104.812	4.200.072.104.812	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	187.483.742.986	187.483.742.986	145.646.690.340	145.646.690.340	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.704.773.832	12.704.773.832	71.785.439.973	71.785.439.973	Other receivables - third parties
Pinjaman karyawan	31.499.882	31.499.882	97.493.900	97.493.900	Loan to employees
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.187.663.834	3.187.663.834	2.404.955.845	2.404.955.845	Other non-current financial assets
Total	4.500.308.404.843	4.500.308.404.843	4.652.929.215.569	4.652.929.215.569	Total

*) Tidak terdapat bagian yang dijaminkan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Grup mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	93.654.340.687	-	-	-	93.654.340.687	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.513.406.711	-	-	-	17.513.406.711	Other payables - third parties
Beban akrual	13.203.296.766	-	-	-	13.203.296.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	331.169.586	-	-	-	331.169.586	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	273.125.000.000	978.250.000.000	4.065.250.000.000	685.664.655.313	6.002.289.655.313	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	362.316.885	277.723.089	-	-	640.039.974	Consumer financing payables
Total	398.189.530.635	978.527.723.089	4.065.250.000.000	685.664.655.313	6.127.631.909.037	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(25.813.624.452)	Unamortized transaction costs
Total					6.101.818.284.585	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	26.673.655.838	-	-	-	26.673.655.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.794.705.674	-	-	-	20.794.705.674	Other payables - third parties
Beban akrual	17.858.586.696	-	-	-	17.858.586.696	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	313.863.001	-	-	-	313.863.001	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	215.750.000.000	805.250.000.000	3.379.000.000.000	1.475.000.000.000	5.875.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	483.219.369	93.322.267	-	-	576.541.636	Consumer financing payables
Total	281.874.030.578	805.343.322.267	3.379.000.000.000	1.475.000.000.000	5.941.217.352.845	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(27.809.055.744)	Unamortized transaction costs
Total					5.913.408.297.101	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that it will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, the Group seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	46.388.322.396	46.388.322.396	158.254.338.410	158.254.338.410
Aset keuangan lancar lainnya	50.471.189.944	50.471.189.944	30.771.189.944	30.771.189.944
Investasi jangka pendek	4.200.072.104.812	4.200.072.104.812	4.244.000.000.000	4.244.000.000.000
Piutang usaha - neto	187.483.742.986	187.483.742.986	145.646.690.340	145.646.690.340
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.704.773.832	12.704.773.832	71.785.439.973	71.785.439.973
Pinjaman karyawan	31.499.882	31.499.882	97.493.900	97.493.900
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.187.663.834	3.187.663.834	2.404.955.845	2.404.955.845
Total	4.500.339.297.686	4.500.339.297.686	4.652.960.108.412	4.652.960.108.412
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	93.654.340.687	93.654.340.687	26.673.655.838	26.673.655.838
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.513.406.711	17.513.406.711	20.794.705.674	20.794.705.674
Beban akrual	13.203.296.766	13.203.296.766	17.858.586.696	17.858.586.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	331.169.586	331.169.586	313.863.001	313.863.001
Utang bank	5.976.476.030.861	6.002.289.655.313	5.847.190.944.256	5.875.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	640.039.974	640.039.974	576.541.636	576.541.636
Total	6.101.818.284.585	6.127.631.909.037	5.913.408.297.101	5.941.217.352.845

34. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasi. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola oleh Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

33. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Loan to employees
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loans
Consumer financing payables
Total

34. OPERATING SEGMENTS

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

E-commerce daily deals

OgahRugi is an e-commerce that offers daily deals discount vouchers from merchant. The available voucher categories are Food and Beverages (Restaurant), Product, Leisure, Health & Beauty and Services. The current demographics of OgahRugi users are mostly domiciled in Jabodetabek with age range from 19 to 40 years.

Fiber optic

Fiber optic is the backbone for future digitalization where this media has a constant higher speed, high level of security, wide coverage and capacity of data transmission much wider when compared to existing technologies. As an infrastructure service provider, the Company adopts net neutrality and technology that can facilitate business model integration among any interest service provider, pay TV provider and cellular telecommunication provider in Indonesia.

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments:

93

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Group business segments: (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019/ Period Ended June 30, 2019			
	Serat Optik/ Fiber Optic	E-commerce Daily Deals/ E-commerce Daily Deals	Total/ Total	
Pendapatan				Revenues
Jasa kepada pelanggan	89.993.493.047	18.911.972	90.012.405.019	Services to customers
Hasil segmen	89.993.493.047	18.911.972	90.012.405.019	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			278.408.929.529	Unallocated income
Laba usaha			222.470.913.625	Profit from operations
Penghasilan keuangan			247.666.335.276	Finance income
Biaya keuangan			(255.342.707.514)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			214.794.541.387	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - kini			(10.733.431.000)	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			(1.916.584.595)	Income tax expense - deferred
Laba periode berjalan			202.144.525.792	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak			(15.098.075.893)	Other comprehensive income - net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan			187.046.449.899	Total comprehensive income for the period
Aset segmen			14.881.464.856.623	Segment assets
Liabilitas segmen			5.575.583.666.380	Segment liabilities
Depresiasi			62.494.821.480	Depreciation
Pengeluaran modal			226.091.749.926	Capital expenditures

35. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW
INFORMATION**

Significant non-cash transactions :

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perolehan aset tetap melalui			Acquisition of vehicles through:
Utang sewa	23.049.318.517	-	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	438.900.000	-	Consumer financing payables
Utang usaha	66.796.831.947	24.568.348.562	Trade payables

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 7 Juli 2020, ROTI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp25,73 per lembar saham. Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp41.025.635.910 dari ROTI.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 7, 2020, ROTI announced a dividend of Rp25.73 per share. On July 27, 2020, the Company received cash dividends of Rp41,025,635,910 from ROTI.